

## RASA TAKUT ULAMA SALAF

**Dari Imron al-Khoyath *rahimahullah*, ia berkata:**

دخلنا على إبراهيم النخعي نعوذ وهو يبكي، فقلنا: ما يبكيك؟ قال: أنتظر ملك الموت، لا أدري يبشرنني بالجنة أم بالنار.

Kami masuk menjenguk Ibrahim an-Nakha'i dan ia sedang menangis. Maka kami bertanya kepadanya, **“Apa yang membuat anda menangis?”**

**Ia menjawab, “Aku sedang menunggu malaikat maut. Aku tidak tahu ia akan memberiku kabar gembira dengan surga atau neraka.”**

*Ibrahim an-Nakha'i adalah seorang tabi'in, ia bertemu dengan Abu Sa'id al-Khudri dan Aisyah radhiallahu 'anhum. Kebanyakan riwayatnya dari tabi'in seperti 'Alqomah, Masruq, dan al-Aswad.*

**Al-Muntazham fii Tarikhil Muluki wal Umam**

Link Telegram: <https://t.me/warisansalaf/316>

---

**BAHKAN KITA SELAMAT DAN MEREKA SELAMAT ITU LEBIH BAIK**

**DARIPADA KITA MENDAPAT PAHALA SEMENTARA MEREKA BERDOSA**

Dahulu Ibrahim An-nakha'i *rahimahullah* adalah seorang yang sebelah matanya tidak dapat melihat, dan muridnya yaitu Sulaiman bin Mihran seorang yang rabun matanya (pengelihatannya lemah)

Ibnul Jauzy meriwayatkan dari mereka berdua dalam kitabnya Al-Muntazhom, “Bahwasanya keduanya berjalan (bersama) di salah satu jalan di Kota Kufah menuju Masjid Jami. Ketika keduanya sedang berlajam, al Imam an Nakha'i berkata, “Wahai sulaiman, tidakkah engkau mengambil suatu jalan dan aku mengambil jalan yang lain? Karena sesungguhnya aku khawatir apabila kita

berjalan bersama, lalu bertemu dengan orang yang bodoh. niscaya mereka akan mengatakan, 'orang yang buta sebelah sedang menuntun orang yang rabun matanya.' Mereka pun akan MENGGIBAHI kita dan mereka berdosa.

**Al A'mas berkata**, "Wahai Abu Imron, bukankah itu tdk masalah, kita mendapat pahala dan mereka berdosa."

Maka Ibrahim an Nakha'i mengatakan, "Ya Subhanallah! Bahkan kita selamat dan mereka selamat itu lebih baik daripada kita mendapat pahala sementara mereka berdosa."

**Al-Muntazham fii Tarikhil Muluki wal Umam (7/22 dengan redaksi sedikit berbeda)**

Link Telegram: <https://t.me/warisansalaf/311>

---

## **PERBEDAAN ORANG SOMBONG YANG MEMBANGKANG DENGAN PELAKU MAKSIAT YANG BERTAUBAT**

**Al-Imam Ibnul Qoyyim rahimahullah berkata,**

فَأَهْلُ الْكِبَرِ وَالْإِصْرَارِ، وَالْإِحْتِجَاجِ بِالْأَقْدَارِ: مَعَ شَيْخِهِمْ وَقَائِدِهِمْ إِلَى النَّارِ إِبْلِيسَ. وَأَهْلُ الشَّهْوَةِ: الْمُسْتَغْفِرُونَ  
التَّائِبُونَ الْمُعْتَرِفُونَ بِالذُّنُوبِ، الَّذِينَ لَا يَحْتَجُّونَ عَلَيْهَا بِالْقَدْرِ: مَعَ أَبِيهِمْ آدَمَ فِي الْجَنَّةِ

"Orang yang sombong dan terus menerus (dalam kemaksiatannya) serta selalu beralasan dengan takdir (di dalam perbuatannya,pen), maka dia akan bersama syaikhnya dan pemimpinnya yaitu Iblis ke dalam api neraka.

Sementara orang-orang yang mengikuti syahwatnya (terjtuah dalam kemaksiatan,pen), dan ia beristighfar dan bertaubat serta menyadari dosa-dosanya, dan tidak beralasan dengan takdir (atas perbuatannya itu), maka mereka akan bersama bapak mereka Adam di dalam Jannah (surga)." **Madarijus Salikin (2/316)**

Hal itu disebabkan, dosa pertama yang Allah dimaksiati dengannya adalah dosa kesombongan yang dilakukan oleh Iblis yang dilaknat, dosanya itu membawa dia kepada pembangkangan dan enggan bertaubat, sehingga tempat kembalinya adalah neraka.

Adapun Adam, dosa yang dilakukannya adalah syahwat, lantas ia pun menyadari dosa tersebut dan bertaubat kepada Allah, lalu Allah memberikan kepada Adam taubat-Nya, maka tempat kembalinya adalah surga.

**Sumber Panduan: Madarijus Salikin (2/316)**

Link Telegram: <https://t.me/warisansalaf/307>

---

## **ALLAH MENYERU PADA HARI KIAMAT, “DIMANAKAH TETANGGAKU” ?**

**Dari Anas bin Malik *radhiallahu ‘anhu*, ia berkata, Rasulullah *Shallallahu ‘alaihi wa Sallam* bersabda,**

إن الله لينادي يوم القيامة: أين جيراني، أين جيراني؟ قال: فتقول الملائكة: ربنا! ومن ينبغي أن يجاورك؟  
فيقول: أين عمار المساجد؟

“Sesungguhnya Allah akan menyeru pada hari kiamat: **“Dimana tetanggaku? Dimana tetanggaku?”** Para malaikat menyatakan: “wahai Rabb kami, siapakah yang pantas menjadi tetangga-Mu?” Maka Allah menyatakan: **“Dimana orang-orang yang memakmurkan masjid-masjid?”**

Syaikh al-Albani rahimahullah berkata, **“Sanad (hadits)nya bagus”**

**Silsilah al-Ahadits ash-Shahihah (no.2728)**

Diterjemahkan oleh: Al-Ustadz Abu Ja’far *hafizhahullah*

Link Telegram: <https://t.me/warisansalaf/300>

---

## PERMUSUHAN SYAITHAN

### Sebagian salaf berkata:

إذا اجتمع إبليس وجنوده لم يفرحوا بشيء كفرحهم بثلاثة أشياء: مؤمن قتل مؤمناً، ورجل يموت على الكفر، وقلب فيه خوف الفقر

“Apabila Iblis dan bala tentaranya berkumpul tidaklah mereka bergembira dengan sesuatu seperti kegembiraan mereka dengan tiga perkara:

1. Seorang mukmin membunuh mukmin (yang lain),
2. Seseorang yang mati di atas kekufuran, dan
3. Hati yang padanya ada rasa takut terhadap kemiskinan.”

**Sumber: Thoriqul Hijrotain li Ibnul Qoyyim (1/33)**

Diterjemahkan oleh: Al-Ustadz Abu Ja'far *hafizhahullah*

**Sumber:** <https://t.me/warisansalaf/298>

---

## AMALAN MULIA YANG DILAKUKAN ANAK ADAM

Dari Abu Hurairah *radhiallahu 'anhu*, rasulullah *Shallallahu 'alaihi wa Sallam* bersabda,

ما عمل ابن آدم شيئاً أفضل من الصلاة وصلاح ذات البين وخلق حسن

“Tidaklah seorang anak adam melakukan suatu amalan yang lebih afdhal daripada shalat, mendamaikan dua orang yang berselisih, dan perangai yang bagus.”

**Shahihul Jami' (no.5645) dan Ash-Shahihah (no.1448)**

Link Telegram:

---

## KELEMBUTAN ALLAH KEPADA UMAT INI

**Al 'Allamah Ubaid bin Abdillah Al Jabiri hafizhahullah Ta'ala berkata,**

*“Kelembutan Allah Subhanahu wa Ta'ala atas ummat ini, tatkala Allah tidak menyegerakan siksaan bagi mereka sebagaimana Allah menyegerakan siksaan bagi para pendusta rasul-rasul (terdahulu,pen).”*

**In'amul Baari bi Syarhi Kitab Al I'tisham min Shahih Al Bukhari (hal.223)**

قال العلامة عبيد بن عبد الله الجابري حفظه الله في ((إنعام الباري بشرح كتاب الاعتصام من صحيح البخاري)) (ص 223): ((لطفه سبحانه وتعالى بهذه الأمة؛ إذ لم يعاجلهم بالعقوبة كما عجل للمكذبين. رسلهم عقوبتهم)) اهـ.

Diterjemahkan oleh: Al-Ustadz Abu Ja'far hafizhahullah

---

Warisan Salaf menyajikan Artikel dan Fatawa Ulama Ahlussunnah wal Jama'ah  
Channel kami <https://bit.ly/warisansalaf>  
Situs Resmi <http://www.warisansalaf.com>

---

## ORANG YANG TIDAK MENYAYANGI TIDAK AKAN DISAYANGI

Dari Jarir bin Abdillah *radhiallahu anhu*, Rasulullah *Shallallahu 'alaihi wa Sallam* bersabda,

لَا يَرْحَمُ اللَّهُ مَنْ لَا يَرْحَمُ النَّاسَ

*“Allah tidak akan menyayangi seseorang yang tidak menyayangi manusia lainnya.”*

**Shahih Adabul Mufrod (hal.63)**

Oleh: Tim Warisan Salaf

---

Warisan Salaf menyajikan Artikel dan Fatawa Ulama Ahlussunnah wal Jama'ah  
Channel kami <https://bit.ly/warisansalaf>  
Situs Resmi <http://www.warisansalaf.com>

---

**Link Telegram:** <https://t.me/warisansalaf/280>

---

## **KESOMBONGAN MENGAKIBATKAN KEHINAAN**

**Ambillah pelajaran dari kisah diusirnya Iblis dari al-jannah (surga,red) !  
Ia diusir, dilaknat dan terhina akibat kesombongan !**

**Allah berfirman :**

قال ما منعك ألا تسجد إذ أمرتك قال أنا خير منه خلقتني من نار و خلقتة من طين قال فاهبط منها فما  
(يكون لك أن تتكبر فيها فاخرج إنك من الصاغرين (الأعراف : ١٢-١٣)

**“(Allah) berkata :** “Apa yang mencegahmu untuk tidak sujud tatkala Aku memerintahmu (untuk sujud) ?

**Iblis menjawab :** “Aku LEBIH BAIK dari dia (Adam).Engkau menciptakan aku dari api, sedangkan Engkau menciptakan dia dari tanah”.

**(Allah) berkata :** “Maka turunlah kamu darinya (al-jannah). Tidak sepatutnya kamu menyombongkan diri di dalamnya.Keluarlah kamu (darinya).Sesungguhnya kamu termasuk hamba yang terhina” **(QS. Al ‘Araf : 12-13)**

Demikian pula kesombongan menjadi sebuah penghalang seseorang masuk al-jannah.

Nabi Shallallahu 'alaihi wa Sallam bersabda :

لا يدخل الجنة من كان في قلبه مثقال ذرة من كبر

*“Tidak masuk al-jannah, siapa saja yang di kalbunya ada sekecil apapun dari kesombongan” (Muslim)*

**Al-Imam Sufyan ats-Tsauri berkata :**

من كانت معصيته في الشهوة فارح له التوبة فإن آدم عليه السلام عصى مشتتها فغفر له وإذا كانت معصيته في كبر فاخش على صاحبه اللعنة فإن إبليس عصى مستكبرا فلعن

*“Barangsiapa yang kemaksiatannya berupa syahwat, maka berharaplah ada taubat pada dirinya. Sesungguhnya Adam 'alaihi as-Salam sempat bermaksiat mengikuti syahwatnya, lalu diampuni. Namun barangsiapa kemaksiatannya berupa kesombongan, maka khawatirlah laknat terhadap pelakunya. Sesungguhnya Iblis bermaksiat menuruti kesombongan, lalu dilaknat”. (Lihat Hilyah al-Aulia’)*

Segala kelebihan pada hamba semata-mata datangnya dari Allah. Jangan sampai dirinya tertipu dengan kelebihan yang ada padanya. Terlebih seorang hamba yang menisbatkan diri kepada agama dalam ucapan dan perbuatannya.

**Dalam salah satu rangkaian zikir pagi & petang,**

...رب أعوذ بك من الكسل و سوء الكبر...

*...Ya Rabbku, aku berlindung kepada-Mu dari kemalasan dan jahatnya kesombongan...*

Oleh: al-Ustadz Abdurrahman Madiun *Hafizhahullahu Ta'ala*

-----

Bagikan faedah ini kepada orang yang anda cintai semoga menjadi amal jariyyah Warisan Salaf menyajikan Artikel dan Fatawa Ulama Ahlussunnah wal Jama'ah

Channel kami <https://bit.ly/warisansalaf>  
Situs Resmi <http://www.warisansalaf.com>

---

**Link Telegram:** <https://t.me/warisansalaf/253>

---

## MINTALAH KEMUDAHAN KEPADA ALLAH TA'ALA

Ketahuilah saudara, Disaat engkau dirundung kesulitan, kepayahan, dan kesempatan kemudian engkau merengek meminta kepada Allah Ta'ala, pasti Allah akan memudahkan semua kesulitanmu.

Karena tiada yang dapat memudahkan kesulitan kecuali Allah ; Dia-lah Yang Maha kuasa atas segala sesuatu.

Di riwayatkan dari Shahabat Anas bin Malik *Rodhiyallahu 'anhu*, bahwasanya Rasulullah *Shollallahu 'alaihi wasallam* pernah mengatakan dalam doanya,

اللَّهُمَّ لَا سَهْلَ إِلَّا مَا جَعَلْتَهُ سَهْلًا، وَأَنْتَ تَجْعَلُ الْحَزْنَ سَهْلًا إِذَا شِئْتَ

***“Ya Allah..., tidak ada kemudahan kecuali apa yang Engkau jadikan mudah. Dan Engkaulah yang menjadikan kesulitan ini mudah jika Engkau berkehendak.”***

[HR. Ibnu Hibban di dalam **Shohihnya** no.974, Ibnus-Sunni di dalam '**Amalul Yaum wal-Lailah** no.351, Al-Baihaqi di dalam **Ad-Da'awatul Kabir** no.266, Abu Nu'aim di dalam **Akhbar Ashfahan** (2/276)]

Hadits ini dishohihkan oleh Al-Imam Al-Albani *Rohimahullah* dalam kitabnya **Ash-Shohihhah** no.2886.

*Wallahul-Musta'an*

Ditulis oleh Al-Ustadz Abdul Hadi Pekalongan



-----  
Warisan Salaf menyajikan Artikel dan Fatawa Ulama Ahlussunnah wal Jama'ah  
Channel kami <https://bit.ly/warisansalaf>  
Situs Resmi <http://www.warisansalaf.com>

-----  
**Link Telegram:** <https://t.me/warisansalaf/248>